



STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA SDN 1 GERESIK

Diana Septiani¹, Dede Darkam²

STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia
Jl.R.A Moertasih Soepomo No.28B Kuningan
Email: dianaseptiani@upmk.ac.id¹⁾

Info Artikel

Abstrak

Sejarah Artikel:

Diterima: Januari, 2021
Dipublikasikan: Februari, 2021

Kata Kunci:

Strategi Belajar Mengajar,
Sikap Sosial

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Narasumber pokok dalam penelitian ini adalah siswa 5 orang siswa kelas 5, 1 orang guru atau wali kelas, 1 kepala sekolah SD Negeri 1 Geresik. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan kepala sekolah guru dan siswa yang ditentukan secara *purposive sampling*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru yang di gunakan dalam membentuk sikap sosial siswa. Guru melakukan strategi belajar mengajar dengan cara membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari sumber belajar yang sesuai dengan materi pelajaran, penyampaian tujuan pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membuat kelompok diskusi dan memberikan motivasi. Sikap sosial yang muncul pada siswa adalah disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri yang tercermin pada aktivitas yang dilakukan siswa.

Abstract

This research uses qualitative research methods. The main resource persons in this study were 5 grade 5 students, 1 teacher or homeroom teacher, 1 principal of SD Negeri 1 Geresik. The data collection techniques were interviews, observation and documentation with the principal informants, teachers and students who were determined by purposive sampling. This study aims to determine the teacher strategies used in shaping students' social attitudes. Teachers carry out teaching and learning strategies by making learning tools consisting of learning resources that are in accordance with the subject matter, delivering learning objectives, creating a pleasant learning atmosphere, creating discussion groups and providing motivation. The social attitudes that appear in students are discipline, responsibility, courtesy, care and confidence which is reflected in the activities carried out by students..

© 2021 Diana Septiani¹, Dede Darkam²
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : Jl.R.A Moertasih Soepomo No.28B Kuningan
Email : dianaseptiani@upmk.ac.id

ISSN 2541-6855 (Online)
ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Sebagai pendidik, guru memegang peran yang sangat penting dalam membentuk sikap sosial siswa. Dalam membentuk sikap sosial siswa guru berpedoman pada kurikulum, penilaian sikap ditujukan untuk membina perilaku peserta didik, kurikulum di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013 lebih mengedepankan tiga aspek penilaian yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian Sikap terbagi dua yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Adapun Indikator sikap sepiritual meliputi ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah, kemudian indikator sikap sosial meliputi perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.

Pendidikan untuk anak sangat diperlukan. Basri (Tatang, 2012: 14) menjelaskan bahwa Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.

Dewasa ini tidak sedikit perilaku siswa yang keluar dari aturan serta norma yang berlaku, siswa yang kurang disiplin, tidak menghargai orang yang lebih tua darinya, dalam pembelajaran guru pasti memberikan tugas pada siswanya, tidak sedikit juga anak yang tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang

diberikan guru, terkadang saat berkelompok siswa siswa sulit untuk bekerjasama, hal tersebut terjadi karena kurangnya penanaman sikap sosial dari guru, sudah menjadi tugas guru untuk menanamkan sikap yang baik pada siswa, baik didalam maupun diluar pembelajaran atau kelas, untuk itu diperlukan strategi guru untuk dapat membentuk sikap sosial siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pada hari senin, tanggal 27 Januari 2020 peneliti melakukan observasi awal dengan analisis SWOT di SDN 1 Geresik untuk berdiskusi dengan guru, topik diskusi tentang cara guru dalam membentuk sikap sosial siswa, *strength/* kekuatan: pemberian sanksi dari guru pada siswa yang melanggar peraturan untuk mendisiplinkan siswa, *weaknesses/* kelemahan: kurangnya dukungan orang tua, *opportunities/* peluang: adanya dukungan dari kepala sekolah mengenai sarana dan prasarana, *threats/* ancaman: terpengaruhi oleh lingkungan keluarga ataupun masyarakat dan pergaulan.

Penelitian ini difokuskan hanya pada strategi guru kelas tinggi di SDN 1 Geresik. Strategi yang dimaksudkan disini adalah strategi belajar mengajar, kemudian aspek yang di teliti hanya difokuskan pada aspek sikap sosial siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Guru dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa SDN 1 Geresik”**.

METODE PENELITIAN

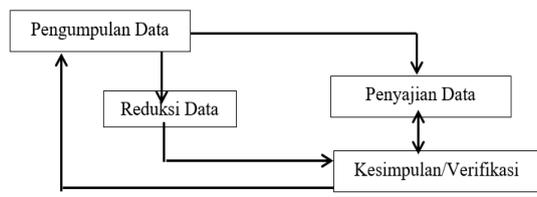
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena

ingin mengetahui dan memberikan gambaran tentang cara pembentukan sikap sosial siswa di SDN 1 Geresik. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta berupa data dan informasi untuk disusun kemudian dianalisis tentang bagaimana Strategi Guru dalam membentuk sikap sosial siswa.

Pengumpulan sampel dan sumber data yang akan digunakan yaitu *purposive sampling*. Adapun data yang diperoleh melalui sumber data primer maupun sumber data sekunder. Selain itu data sekunder yang diperoleh bisa melalui dokumen atau arsip-arsip SDN 1 Geresik terdiri dari Kepala Sekolah, Guru kelas 5, dan 5 orang siswa kelas 5. Tehnik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan berupa wawancara, observasi, dokumentasi kemudian analisis data.

Menurut Sugiyono (2015: 337) menjelaskan bahwa terdapat tiga macam aktivitas dalam analisis data anantara lain yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Kemudian Analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:

Komponen dalam analisis data *interactive model*
(Sumber: Sugiono, 2015: 338)



Gambar 1. Komponen Analisis Data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk paragraf-paragraf sekaligus diberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel dan lain-lain yang memudahkan pembaca.

a. Strategi Belajar Mengajar

Berkaitan dengan sistem belajar mengajar yang dilakukan guru SDN 1 Geresik peneliti dapat membuat kesimpulan yaitu guru memiliki cara dalam membuat sistem belajar mengajar diantaranya yaitu: Pertama membuat perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kedua menyiapkan sumber belajar yang sesuai dengan materi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan sebuah pertanyaan yang menarik kepada siswa dengan yang menjawab pertanyaan tersebut diberikan sebuah reward. Ketiga Mengajak siswa terjun langsung kepada sumber belajar dilingkungan agar siswa dapat lebih paham dalam memahami materi yang disampaikan, membuat kelompok untuk berdiskusi antara siswa tentang materi yang diajarkan dengan dibimbing oleh guru agar menumbuhkan sikap kepemimpinan dan saling kerjasama diantara kelompok, memberikan motivasi kepada siswa dan membimbingnya dalam Menyampaikan hasil diskusinya.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru SDN 1 Geresik lebih kepada bagaimana membuat kegiatan

belajar mengajar berjalan selesai dengan yang rencanakan dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik, hal ini dilakukan dengan cara guru membuat berbagai variasi model dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Berkaitan dengan Penetapan Prosedur Pembelajaran yang dilakukan guru SDN 1 Gersik peneliti dapat membuat kesimpulan yaitu guru dalam kegiatan pembelajaran sering menggunakan berbagai media pembelajaran diantaranya media gambar dan media lingkungan sehingga membuat siswa merasa senang dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, kemudian model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bervariasi, model tersebut diantaranya melakukan pembelajaran diluar kelas, adapun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas guru membuat suasana lebih menarik dengan cara merubah posisi tempat duduk.

Berkenaan dengan SBM yang dilakukan guru yaitu dalam kegiatan belajar mengajar guru SDN 1 Geresik selalu memotivasi siswa, motivasi ini dirasa sangat bermanfaat bagi siswa dalam membentuk rasa semangat belajar, selain itu tujuan pembelajaran yang disampaikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung membuat kegiatan belajar siswa menjadi lebih fokus.

Felicia Nazwa Farida menjelaskan prosedur yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar lebih kepada bagaimana membuat kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang rencanakan dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik, hal ini dilakukan dengan cara guru membuat berbagai

variasi model dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Berkaitan dengan sistem belajar mengajar menurut siswa kelas V mengatakan yang dilakukan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar siswa merasa senang dikarenakan dalam kegiatan mengajar guru suka memberikan motivasi, mengajak siswa belajar keluar kelas dan selain itu juga humoris, sikap gurunya baik, tegas, memotivasi dan selalu membimbing dalam belajar.

Maka dapat disimpulkan mengenai SBM yang dilakukan guru menurut siswa guru dalam kegiatan belajar mengajar mengajak siswanya untuk belajar diluar kelas agar siswa tidak merasa bosan belajar selain itu guru membuat hidup suasana kelas dengan sikapnya yang humoris dan melakukan variasi dalam menata ruangan kelas, hal ini juga dianggap siswa merupakan hal yang sangat menyenangkan dan dapat membuat semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Berkaitan dengan evaluasi siswa terbiasa diberikan tugas oleh guru setiap kegiatan pembelajaran selesai adapun bentuk dari tugasnya bermacam-macam, bentuk tugas yang diberikan guru kepada siswa mudah untuk dipahami siswa karena sesuai dengan materi yang diajarkan.

Kepala sekolah SDN 1 Gersik menegaskan Strategi ini menjadi suatu keharusan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar hal ini menjadi suatu keharusan yang dilakukan oleh guru karena strategi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar

akan mampu membuat siswa merasa nyaman belajar, memahami materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Agar guru memahami strategi pembelajaran dalam sebulan sekali guru diberikan pelatihan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar baik oleh kepala sekolah maupun oleh pengawas dari kabupaten, selain itu juga guru diwajibkan untuk biasa membaca agar selalu mendapatkan informasi yang baru dan dituntut juga untuk melek teknologi. Berikut Tabel

b. Sikap Sosial Siswa

sikap sosial siswa maka dapat disimpulkan pertama untuk sikap sosial jujur pada siswa terlihat saat siswa jujur mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengerjakannya dengan cara dikerjakan sendiri, dibantu teman, bertanya kepada guru dan berkelompok jika tugasnya berkelompok.

Kedua untuk sikap disiplin pada siswa yaitu terlihat saat siswa masuk kelas selalu tepat waktu dan ketika bel berbunyi siswa langsung bergegas masuk kelas kemudian apabila ada siswa yang mengalami keterlambatan maka guru memberikan hukuman berupa teguran, pemberian tugas ataupun bernyanyi. Ketiga sikap tanggung jawab pada siswa yaitu tercermin saat siswa melakukan piket kelas yang jadwalnya disusun ataupun dibuat oleh guru, piket yang dilakukan siswa berupa membersihkan ruang kelas, membersihkan papan tulis, menyiram tanaman yang berada di depan kelas dan membuang sampah.

Keempat untuk sikap santun pada siswa dimana sikap santun ini tertanam pada siswa yang dilakukan saat bertemu guru diluar jam pelajaran berlangsung

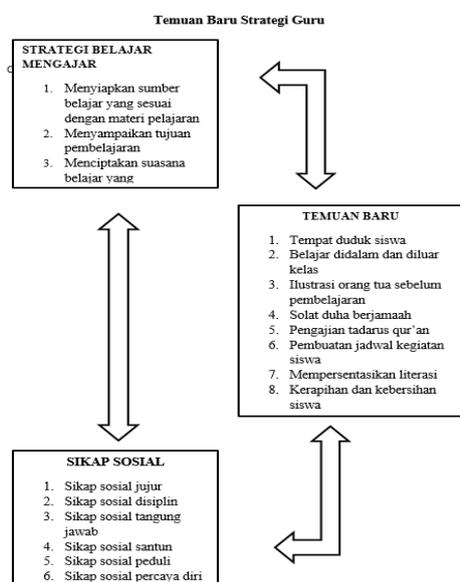
menyapa dengan cara bersalaman dan senyum hal tersebut tersebut dilakukan karena guru sering mengingatkan siswa untuk hormat pada yang lebih tua. Kelima untuk sikap peduli pada siswa yaitu terlihat dimana siswa peduli akan teman dan gurunya yang sakit, bentuk kepedulian yang dilakukan siswa akan teman ataupun guru yang sakit yaitu dengan cara menjenguk dan mendoakannya.

Keenam sikap percaya diri pada siswa yaitu tertanam pada saat siswa tampil di depan kelas, siswa tampil di depan kelas saat proses pembelajaran dan diminta untuk menyapaikan hasil belajarnya seperti membaca puisi dan menyimpulkan pembelajaran. Saat guru meminta siswa untuk tampil kedepan kelas siswa berusaha memberanikan diri, ada sudah terbiasa karena menganggap hal tersebut merupakan perbuatan yang baik yang bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Sikap sosial pada siswa ini digambarkan oleh bapak Irman Rohmansah selaku wali kelas kelas V dimana sikap sosial siswa SDN 1 Geresik terlihat dari aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan sehari-harinya, baik kegiatan yang dilakukan di dalam kelas atau yang dilakukan diluar kelas. Sikap sosial yang dilakukan siswa muncul dengan sendirinya atas dasar keinginan sendiri namun jika ada yang muncul karena dorongan dari orang lain atau pihak lain. Sikap sosial yang tercermin pada siswa kelas V SDN 1 geresik seperti sikap jujur, disiplin, toleransi, berani dan saling menolong. Sikap jujur tercermin dalam kegiatan

siswa saat melaksanaka ujian dimana siswa melaksanakan ujian dengan sendiri sendiri. Sikap disiplin terlihat dari cara siswa masuk kelas dengan tepat waktu siswa antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan disiplin dan selalu datang tepat waktu dikelas. Toleransi pada siswa tercermin dari bagaimana siswa saling mengharagai pendapat siswa yang lainnya saat kegitan diskusi dan sipattolong menolong tercermin pada siswa saat ada siswa yang sedang sakit siswa selalu meluangkan waktu untuk menengok temannya yang sedang sakit.

c. Analisis Data



Gambar 2. Analisis SWOT Strategi guru dalam pembentukan sikap sosial siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Strategi Guru dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa” pada siswa kelas V SDN 1 Geresik, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi belajar mengajar yang guru dilakukan dengan cara membuat perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyiapkan sumber belajar yang sesuai dengan materi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengajak siswa terjun langsung kepada sumber belajar dilingkungan agar siswa dapat lebih paham dalam memahami materi yang disampaikan, membuat kelompok untuk berdiskusi antara siswa tentang materi yang diajarkan dengan dibimbing oleh dan memberikan motivasi kepada siswa dan membimbingnya dalam menyampaikan hasil diskusinya.
2. Sikap sosial pada siswa kelas V SDN 2 Geresik diantaranya, sikap sosial jujur tercermin pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengerjakannya dengan cara dikerjakan sendiri, dibantu teman, bertanya kepada guru dan berkelompok jika tugasnya berkelompok, sikap sosial disiplin yaitu tercermin saat siswa dalam masuk kelas selalu tepat waktu dan ketika bel berbunyi siswa langsung bergegas masuk kelas, sikap sosial tanggung jawab yaitu tercermin saat kepatuhan siswa melakukan piket kelas yang jadwalnya disusun ataupun dibuat oleh guru, sikap sosial santun yaitu tertanam pada siswa yang dilakukan saat bertemu guru menyapa dengan cara bersalaman dan senyum, sikap sosial peduli yaitu terlihat siswa peduli akan teman dan gurunya yang sakit, bentuk kepedulian yang dilakukan siswa akan teman ataupun

guru yang sakit yaitu dengan cara menjenguk dan mendoakannya, sikap percaya diri pada siswa tertanam pada saat siswa tampil di depan kelas.

3. Strategi guru dalam membentuk sikap sosial siswa kelas V dibentuk melalui kegiatan pembelajaran seperti keteladanan, pembagian kelompok dilakukan yang bertujuan menumbuhkan sikap kerja sama pada siswa, strategi lainnya seperti pengaturan tempat duduk, belajar di dalam dan di luar kelas, ilustrasi orang tua, solat duha berjamaah, pengajian tadarus Qur'an, pembuatan jadwal kegiatan siswa, persentasi literasi, dan kerapian dan kebersihan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisabellah. 2017. *Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs AL- Maarif 01 Singosari Malang*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azami, Tomi. 2015. *Korelasi Intensitas Membaca Al-Quran dengan Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No.3638 Tahun 2016 tentang Panduan Penilaian di SD.
- Kholifah, Siti Nur (2017). *Strategi dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kurikulum 2013 di SDN Sidomulyo 01 Kota Batu*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kurnianingrum, Rinda. 2018. *Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Kelas V di SD Negeri Pengkol*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol (7), No (2)
- Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nurfirdaus, Nunu. 2019. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jawa Timur: CV Mitra Karya
- Nor Hayati, Siti. 2017. *Manfaat Sholat Dhuha dalam Pembentukan Akhlakul Kharimah (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Man Purwoasri Kediri Tahunpelajaran 2014-2015)*. Jurnal Vol (1), No (1).
- Rosidah. 2019. *Strategi Pembelajaran dalam Menanamkan Sikap sosial Siswa di Kelas v MIN 2 Bandar Lampung*. Skripsi Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.
- Salimah, Hamidatus. 2018. *Strategi Guru dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ukum 1 Gejug Jati Lekok Pasuruan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Saondi, Ondi dan Suherman, Aris. (2009). *Etika Profesi Keguruan*. Kuningan: PT Reflika Aditama
- Sugiyono. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, Edy dan Mukminan. 2017. *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial siswa SMP*. Vol (4), No (1), (1-13).
- Syatra, Nuni Yusvavera. 2013. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Thaib, Razali M dan Siswanto Irman. *Inovasi Kurikulum dalam Pengembangan Pendidikan*. Jurnal Edukasi. Vol (1). No (2).
- Virani, Ida Ayu Dewi. (2016). *Deskripsi sikap Sosial Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Panarukan 1 Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng*. Jurnal PGSD. Vol (4), No (1).
- Warif, Muhammad. 2019. *Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar*. Jurnal Tabawi. Vol (4), No (1).

